

---

## Improvement Mathematics Learning Outcomes Through Demonstration Method in Fourth Grade Students of SDN KESEK 1

Annisa Hariyati<sup>1</sup>, Hesty Widyaning Tyastuti<sup>2</sup>, Dwi Safitri<sup>3</sup>, Agung Setyawan<sup>4</sup>, Javier Tubío Ordóñez<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

<sup>5</sup> Facultad de Educación, Universidad Internacional de La Rioja, Spanyol

correspondence e-mail: [220611100140@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220611100140@student.trunojoyo.ac.id) ;  
[220611100118@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220611100118@student.trunojoyo.ac.id) ; [220611100124@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220611100124@student.trunojoyo.ac.id) ;  
[agung.setyawan@trunojoyo.ac.id](mailto:agung.setyawan@trunojoyo.ac.id) ; [javier.tubio@unir.net](mailto:javier.tubio@unir.net)

---

### Abstract

*The aim of this research is to determine the process of using the demonstration method in mathematics learning on the area of square and rectangular shapes and improving student learning outcomes on the area of flat shapes through the demonstration method. The type of research used is classroom action research (PTK) which has 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The data collection techniques used were interviews, tests, observation and documentation. The research instrument is a test sheet on student learning outcomes. The subjects of the research were all class IV students for the 2023/2024 academic year, totaling 25 students consisting of 12 male students and 13 female students. The results of the research show that the application of the demonstration method can improve student learning outcomes which achieve a score above 70 with a percentage of complete learning outcomes, pre-cycle 28% with an average score of 56.8, Cycle I 60% with an average score of 68 and Cycle 2 96% with average 81.2. Based on the research, it can be concluded that learning mathematics about the area of square and rectangular shapes by applying the demonstration method can be successful, so it can be used as an alternative solution to improve mathematics learning at UPTD SDN Kesek 1.*

---

### Keywords:

*Demonstration method; Learning outcomes; Area of flat shapes*

---

### Riwayat artikel:

Diterima : May 11, 2024

Dikirim : June 02, 2024

Revisi : May 01, 2025



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran matematika merupakan sebuah proses interaksi antara guru dengan siswa yang melibatkan berbagai aktivitas belajar, seperti: menjelaskan, mempraktekkan, dan mengevaluasi untuk dapat membantu para siswa dalam memahami sebuah konsep matematika. Marwatan, (2022) Berpendapat bahwa pembelajaran matematika merupakan ilmu deduktif yang bersifat aksiomatik, terstruktur secara hierarkis, abstrak, menggunakan bahasa simbolis yang kaya makna, dan merupakan suatu sistem matematika yang mencakup model-model yang bisa diterapkan untuk menyelesaikan masalah-masalah dunia nyata. Pembelajaran matematika bertujuan untuk dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan konsep matematika yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Ausubel, bahwa pembelajaran bermakna pada pembelajaran matematika itu sangat penting, sebab pembelajaran kebermaknaan akan membuat pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik serta menjadi lebih bermanfaat (Jamaludin, dkk., 2023). Rendahnya pemahaman konsep matematika oleh siswa akan berakibat pada rendahnya hasil belajar matematika mereka (Istafada, 2021). Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran biasanya diukur melalui nilai hasil belajar (Lukman, 2023). Rendahnya prestasi atau hasil belajar matematika merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi di sekolah dasar. Hal ini dapat terlihat dari hasil ulangan harian siswa, yang menunjukkan bahwa nilai matematika siswa selalu berada dibawah nilai rata-rata dari mata pelajaran lainnya. Sejalan dengan penelitian Firmansyah, (2021) yang menyatakan bahwa kurangnya minat dalam pembelajaran matematika mengakibatkan hasil belajar siswa belum memenuhi harapan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk dapat mencari informasi mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Menurut Subhan, (2021) Berdasarkan pada pengertian psikologis, belajar dapat diartikan sebagai proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku dari hasil pengalamannya. Dengan

adanya kegiatan belajar, maka dapat membawa suatu perubahan pada setiap individu yang sedang belajar. Perubahan yang diperoleh berkaitan dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang berkaitan dengan segala aspek yang dimiliki oleh setiap individu. Dalam pembelajaran matematika di SD, agar materi pembelajaran dapat lebih mudah tersampaikan dan dipahami oleh siswa, maka diperlukan sebuah alat bantu pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, metode, dan teknik pembelajaran yang menarik, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pendidikan, terdapat beberapa komponen penting yang saling berkaitan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya. Menurut Kateni, (2023) Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik, alat atau media serta lingkungan belajarnya. Dengan adanya interaksi yang baik antara komponen-komponen tersebut, maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Selain tujuan pembelajaran akan tercapai, hasil belajar siswa juga akan memuaskan atau sesuai dengan kriteria ketuntasan. Menurut Kateni, (2023) hasil belajar siswa adalah nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Muflihah, (2021) Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang didapatkan oleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan belajar. Hasil belajar digunakan untuk memicu perubahan perilaku, yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ersi, dkk. 2020). Belajar diartikan sebagai gejala perubahan tingkah laku yang relatif permanen dari seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.

Pemberian motivasi oleh pendidik juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Menurut Uno, (2016) dalam Wurjanti, (2022) terdapat sumber yang dapat menimbulkan adanya motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan bentuk motivasi yang berada dalam diri seseorang yang sesuai dengan kebutuhannya, sedangkan motivasi ekstrinsik dapat muncul dikarenakan adanya sebuah

rangsangan dari luar, misalnya minat positif terhadap aktivitas pendidikan karena melihat kegunaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada pembelajaran matematika masih dianggap sulit oleh para siswa, terutama bagi siswa di UPTD SDN Kesek 1. Salah satu penyebabnya adalah dikarenakan masih banyak siswa pada kelas IV di SDN Kesek 1 yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai materi luas bangun datar, yaitu pada bangun persegi dan persegi panjang. Sehingga, hasil pembelajaran mengenai konsep luas bangun datar seringkali tidak memuaskan. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibrahim, dkk., (2023) yang menyatakan bahwa mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ditakuti dan tidak disenangi oleh siswa, karena siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan tidak mudah untuk dipahami. Faktor penyebab dari kegagalan proses pembelajaran pada siswa tersebut diantaranya adalah kurangnya perhatian guru terhadap pentingnya menggunakan metode yang tepat sesuai dengan perkembangan belajar siswa serta penggunaan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Menurut Uno, (2016) dalam Wurjanti, (2022) terdapat sumber yang dapat menimbulkan adanya motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan bentuk motivasi yang berada dalam diri seseorang yang sesuai dengan kebutuhannya, sedangkan motivasi ekstrinsik dapat muncul dikarenakan adanya sebuah rangsangan dari luar, misalnya minat positif terhadap aktivitas pendidikan kerana melihat kegunaannya.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dari yang membosankan menjadi menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah pendekatan atau metode pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa menjadi lebih aktif. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika ini, salah satunya adalah menggunakan metode demonstrasi. Menurut Muhibbin, (2013) dalam Nurhasanah, dkk. (2021), metode demonstrasi melibatkan demonstrasi langsung atau penggunaan media pengajaran yang relevan untuk memperagakan barang,

peristiwa, aturan, dan urutan kegiatan dalam konteks materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Penggunaan metode demonstrasi memiliki banyak keunggulan dan manfaat. Manfaat yang diperoleh adalah, melalui demonstrasi, siswa dapat lebih fokus pada materi yang diajarkan, dan kesalahan-kesalahan yang mungkin muncul saat merencanakan pelajaran bisa diatasi dengan pengamatan dan contoh nyata (Zuliatin, 2021). Menurut Djamarah, keunggulan dari model demonstrasi adalah sebagai berikut: 1) Membantu siswa untuk sepenuhnya memahami perkembangan suatu proses atau fungsi suatu objek. 2) Mempermudah berbagai macam deskripsi. 3) Dengan mendemonstrasikan objek yang sebenarnya, kesalahan yang mungkin timbul dari metode ceramah dapat diperbaiki melalui observasi dan contoh konkret. Menurut Shoimin dalam Rosidah & Zulkarnain, (2022) terdapat beberapa kelemahan dalam penggunaan metode demonstrasi, antara lain: 1) Kadang-kadang siswa mengalami kesulitan melihat dengan jelas objek yang dimaksudkan untuk mereka. 2) Tidak semua item dapat didemonstrasikan. 3) Sulit dipahami jika demonstrasi dilakukan oleh guru yang tidak mahir dengan apa yang sedang didemonstrasikan.

Menurut Pane, (2022) metode demonstrasi dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik serta melatih peserta didik agar menjadi lebih terampil sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan menurut Jamaludin, dkk. (2023) metode demonstrasi dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dikarenakan peserta didik dapat melakukan sendiri terkait konsep yang sedang diajarkan oleh guru sehingga dapat lebih memperjelas pemahaman peserta didik terkait materi yang sedang diajarkan. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penerapan metode demonstrasi, guru diharapkan untuk membuat siswa aktif dan mendorong mereka untuk bertanya jika ada hal yang belum jelas. Bagian terpenting dari materi yang didemonstrasikan harus diulang beberapa kali agar siswa benar-benar memahaminya. (Zuhaida, dkk., 2021). Dengan adanya penerapan metode demonstrasi, maka dapat menciptakan sebuah suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, menantang, serta dapat menjadikan

sebuah pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik (Putra & Clara, 2020). Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan metode demonstrasi di SDN Kesek 1 pada kelas IV agar dapat meningkatkan meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan tingkat hasil belajar siswa pada materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Dari uraian latar belakang diatas, peneliti menarik kesimpulan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa muatan matematika melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Kesek 1”.

## **B. Metode**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) deskriptif kuantitatif, yang berupa hasil belajar kognitif dalam bentuk data kuantitatif dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan rata-rata kelas. PTK adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seorang guru untuk secara sistematis menyelidiki, menganalisis, dan menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang terkait dengan kondisi yang ada di dalam kelasnya. Proses PTK ini dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus yang tersusun dengan baik, apabila pada siklus pertama hasil yang diharapkan belum dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka peneliti akan melaksanakan siklus berikutnya. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan penting, yaitu perencanaan yang melibatkan penyusunan strategi dan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan yang mencakup implementasi rencana pembelajaran, observasi yang berfokus pada pemantauan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta refleksi yang mengevaluasi hasil-hasil dari observasi tersebut untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan pada siklus berikutnya.

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Kesek 1. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas IV, dengan jumlah keseluruhan 25 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, tepatnya pada

bulan Maret 2024. Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas ini juga memperhatikan jadwal pendidikan yang berlaku disekolah, mengingat bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini melibatkan serangkaian siklus yang memerlukan proses belajar-mengajar yang efektif dalam kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Tes dilakukan melalui tes hasil belajar siswa berupa tes formatif yang berbentuk esai, tes ini dapat memberikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar siswa setelah pembelajaran tersebut dilakukan. Sedangkan non tes dilakukan melalui kegiatan observasi dan pengamatan, yaitu dengan menggunakan lembar observasi atau pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda ceklis pada setiap subjek yang akan diamati. Sumber data yang diperoleh, yaitu dari siswa, guru, serta data dokumen. Dari siswa diperoleh melalui data hasil belajar siswa pada akhir siklus pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, lembar observasi, wawancara, dan prestasi belajar siswa. Dari guru diperoleh melalui wawancara dan lembar observasi mengenai aktivitas guru dalam pembelajaran. Dari data dokumen, diperoleh melalui dokumentasi foto dan hasil prestasi belajar siswa selama tindakan dilaksanakan.

Data dalam penelitian ini mencakup data penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian tindakan kelas yang memfokuskan pada peningkatan hasil belajar matematika melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV UPTD SDN Kesek 1 , yaitu: terjadi peningkatan hasil belajar sebanyak minimal  $\geq 60\%$  dari jumlah siswa dengan mencapai nilai ketuntasan minimal 70.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pra Siklus**

Data kondisi awal dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai harian pada pelajaran matematika materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang yang dilakukan oleh guru kelas IV UPTD SDN Kesek 1. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang diterapkan oleh guru kelas tidak

---

dapat memicu aktivitas berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran, namun sebaliknya proses tersebut justru berakibat pada rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, yang dapat ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah hanya mencapai 28% dengan kategori kurang. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 56,8%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aktivitas berproses siswa yang rendah sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

## **2. Siklus I**

Pada pembelajaran siklus I telah diuraikan bahwa sebuah keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Putra & Clara (2020), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran yaitu adanya minat, motivasi, serta kreativitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan mengacu terhadap kendala yang dialami oleh siswa dan mempelajari beberapa referensi kajian pustaka, maka perlunya peningkatan hasil belajar pada siklus I yang dilaksanakan dengan memfokuskan pada penggunaan metode pembelajaran demonstrasi. Dengan memfokuskan pada hal tersebut ditemukannya perbaikan, namun pembelajaran pada siklus I masih memerlukan peningkatan meskipun terdapat kemajuan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis tes ormatif siklus I siswa dengan ketuntasan belajar 60% dengan rata-rata kelas yaitu 68, sedangkan pada pra-siklus ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 28% dengan rata-rata kelas yang hanya mencapai 56,8. Oleh karena itu pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I dengan memfokuskan pada metode pembelajaran Demonstrasi masih memerlukan adanya peningkatan penguasaan dan hasil belajar siswa, sehingga akan merancang perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Hal ini sejalan dengan beberapa temuan pada penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Marwatan, (2022) dalam penelitiannya yang berjudul

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Pada Materi Pecahan Nilai Uang Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II SDN 146/X Tanjung Solok” bahwa pada siklus I dengan dua kali pertemuan, hasil belajar peserta didik masih ada yang belum mencapai ketuntasan, ini karena masih terdapat beberapa materi yang belum dikuasai oleh beberapa peserta didik. Hal ini disebabkan karena pada pertemuan pertama merupakan awal pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengatur peserta didik memulai pembelajaran. Serta sesuai dengan penelitian sebelumnya yang oleh Mahyudin, (2020) Berdasarkan data siklus I di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 024 Paya Rumbai. Dari 21 siswa yang diuji, hanya 14 siswa yang berhasil mencapai standar kelulusan, sementara 7 siswa lainnya belum mencapai standar tersebut. Selain itu, nilai rata-rata juga mengalami peningkatan dari 68,09 pada pra-siklus menjadi 80.

### **3. Siklus II**

Adanya perbaikan pembelajaran pada siklus II ini, peneliti berusaha mengelola proses pembelajaran yang menitikberatkan pada penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran muatan matematika. Dengan menggunakan metode demonstrasi tersebut dapat merangsang siswa dalam berfikir serta menyelesaikan soal sehingga tidak terdapat siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami kemajuan yang sangat pesat dibandingkan dari sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik. Pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes formatifnya yang telah mencapai standar ketuntasan hasil belajar sebanyak 96% dengan rata-rata kelas 81,2. Sedangkan pada siklus I standar ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 60% dengan rata-rata kelas 68. Dengan demikian, adanya perbaikan pembelajaran pada siklus II yang lebih menitikberatkan pada penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran, dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran matematika luas bangun datar persegi dan persegi panjang, yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan beberapa temuan pada penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Nugraha & Suyatmin, (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 2 Neglasari Tasikmalaya” bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika melalui metode demonstrasi karena metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran yang lebih menekankan pada kegiatan memperagakan secara langsung, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran matematika. Menurut Zuliatin, (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel Matematika Pada Siswa Kelas 2 SDN Alang-Alang Caruban 1 Tahun Pembelajaran 2019/2020” menyatakan bahwa dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi memiliki dampak yang positif yaitu adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan, yang ditandai dengan adanya peningkatan terhadap hasil ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya, yaitu pada saat pra-siklus (21%), siklus I (68%), dan siklus II (90%).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Pane, (2022) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Melalui Metode Demonstrasi di SD Negeri 173425 Simanullang Toba” juga sejalan dengan hasil penelitian, yaitu bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika materi pengurangan bilangan bulat pada kelas IV SD Negeri 173425 Simanullang Toba, hal ini terbukti dari hasil evaluasi siswa pada siklus I (13 orang 65%) dan pada siklus II (19 orang 95%). Serta sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan oleh Marsianah & Sapri, (2021) bahwa hasil penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika pada kelas eksperimen dapat meningkatkan konsentrasi dan pencapaian belajar siswa. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran telah mencapai tingkat maksimal, seperti yang terlihat dari hasil observasi selama penerapan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Matematika yang meningkatkan hasil belajar yang sangat baik.

**Tabel 1.** Rekapitulasi hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN kesek 1

No	Nama Siswa	Nilai Pra-Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Achmad Dimas Sulthan	20	50	60
2.	Achmad Syafirin Syah	40	50	70
3.	Ahmad Fatah Hilmi	70	70	80
4.	Ahmad Rafi Al Buhori	70	70	80
5.	Ahmad Ubaidillah Akrom	60	50	70
6.	Arika Maisyara Annabila	40	60	80
7.	Atika Mufida	90	90	100
8.	Aznam Khoirul Anam	90	100	100
9.	Chalissa Hikari Nur Faradiba	80	90	100
10.	Dwi Ayu Rahmawati	60	60	80
11.	Farhan Habibi	40	50	70
12.	Hanin Firdausi	70	70	80
13.	Luay Luatum Masfiah	60	70	70
14.	Moh. Alif Mubarak	40	50	70
15.	Moh. Riski Aditia	50	60	80
16.	Nadifa	60	70	90
17.	Nur Syafira	60	70	80
18.	Rimba Arum Adhiba	50	70	70
19.	Satria Andira Tri Setiawan	50	60	80
20.	Sausan Nida Najibah	40	70	90
21.	Silvana Ayu Azzahra	60	70	90
22.	Sunny Al Mayra Arif Utomo	50	70	70
23.	Ulfi Nur Aida	60	80	90
24.	Zaky Fikri Haryono	20	50	80
25.	Alfian Rizky Maulana Firdaus	90	100	100
	Jumlah	1.420	1.700	2.030

---

Rata-rata Kelas	56,8	68	81,2
Persentase Ketuntasan	28%	60%	96%

---



**Gambar 1.** Rekapitulasi persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN kesek 1

#### **D. Simpulan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dilakukan dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika, khususnya materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Pemanfaatan metode demonstrasi, dapat membuat siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang terus meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I, meskipun terdapat beberapa peningkatan dalam hasil belajar siswa, namun masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan minimal. Berdasarkan refleksi pada siklus I, tindakan perbaikan ditetapkan untuk siklus II, seperti meningkatkan fokus siswa, memberikan motivasi yang lebih efektif, dan

memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi. Pada siklus II, hasil belajar siswa sudah dapat dikatakan berhasil, dikarenakan sebagian besar siswa telah memenuhi nilai ketuntasan belajar. Ketika diterapkannya metode demonstrasi, maka siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami dan dimengerti berubah menjadi pelajaran yang menyenangkan dan mudah dimengerti, sehingga suasana pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

### **Kontribusi penulis**

Penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Muatan Matematika Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN KESEK 1 dilakukan oleh beberapa penulis yaitu Annisa Hariyati, Hesty Widyaning Tyastuti serta Dwi Safitri. Annisa hariyati melakukan mengatur jadwal untuk melaksanakan penelitian, membuat janji kepada narasumber serta sampel yang dibutuhkan serta merancang materi yang akan diberikan kepada sampel. Ketiga penulis melakukan penelitian secara langsung. Hesty Widyaning Tyastuti membuat serta merancang pertanyaan – pertanyaan yang akan diberikan kepada sampel serta pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Dwi Safitri mencatat data hasil lapangan serta mendokumentasikan suatu hal yang ada dilapangan. Data yang diperoleh dari penelitian yang sesuai dengan metodologi penelitian oleh ketiga penulis kemudian dikembangkan serta divalidasi data berdasarkan draf asli pada narasumber. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi manuskrip yang diterbitkan.

**Pendanaan:** Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal

**Ucapan Terima Kasih:** Terima kasih kami ucapkan kepada dosen kami serta guru narasumber yang telah mendukung dan memfasilitasi penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

**Deklarasi Kepentingan yang Bertentangan:** Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

### **Daftar Pustaka**

- Ersi, L. Y., Awang I. S., Setiawan, B. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Materi Bilangan Pecahan Menggunakan Metode Demostrasi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 139-149. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i1.667>
- Firmansyah, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Luas dan Keliling Bangun Datar Persegi Panjang Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa Kelas IV.B SDN Baharu Selatan TA. 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 173-189. <https://doi.org/10.33659/cip.v9i2.202>
- Jamaludin, U., Pribadi, R.A., Nazhifah, F.R. (2023). Analisis Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Peserta Didik Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 3371-3372. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1026>
- Ibrahim, A., Usman., Ahsan, M. (2023). Eektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Geogebra Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa. *Journal Of Mathematics Learning Innovation (JMLI)*, 2(1), 39-52. <https://doi.org/10.35905/jmlipare.v2i1.5017>
- Istafada. (2021). Media Potbangtar Meningkatkan Hasil Belajar Menghitung Luas Bangun Datar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. 5(1), 71-90. <https://doi.org/10.26811/didaktika/v5i1.283>
- Kateni. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Metode Demonstrasi dikelas IV SD Negeri Gedung Rejo. *Journal of Technology and Literacy in Education*, 2(1), 35-42. <https://doi.org/10.61116/jiim.v1i2.208>
- Lukman. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Pecahan Senilai Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di Kelas IV. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6), 532-544. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2867>
- Mahyudin, (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 024 Paya Rumbai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 319-328. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i1.467>
- Marsianah., Sapri. J. (2021). Aplication of The Demonstration Method To Increase Student Attention And Learning Achievement (Studies on Mathematics Subjects for Grade II Elementary School Students in North Pagar Alam District.

- 
- Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan.* 11(2), 266-276.  
<https://doi.org/10.33369/diadi.v11i2.18524>
- Marwatan. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Materi Pecahan Nilai Uang Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II SDN 146/X Tanjung Solok. *Journal on Education*, 4(2), 437-447.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.463>
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 153-154. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.86>
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., Saryandi. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Secara Daring Dikelas IV SDIT Insantama Cilegon. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 7(2), 572. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.242>
- Nugraha, A.E., Suyatmin. (2021). Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 2 Neglasari Tasikmalaya. *Journal of Islamic Education at Elementary School*, 2(1), 12-21.  
<https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i1.35343>
- Pane, C.K. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Melalui Metode Demonstrasi di SD Negeri 173425 Simanullang Toba. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 221-224. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i3.723>
- Putra, R.E., Clara, N. (2020). Penggunaan Alat peraga Sederhana Tangga Satuan Berat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Demonstrasi. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 571-573.  
<https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.263>
- Rosidah. A., Zulkarnain. (2022). Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 13188. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10734>
- Subhan. (2021). *Belajar Menurut Al-Ghazali*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Wurjanti, E. (2022). *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Zuhaida. K., Auliya .F.F., Nisa. K., Hanik .E.U. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Bangun Ruang Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II di MI Nahdlatul Ulama' 01 Purwosari. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 1(1), 176-189. <https://doi.org/10.58578/artzusin.v1i1.119>
-

Zuliatin, L. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel Matematika Pada Siswa Kelas 2 SDN Alang-Alang Caruban 1 Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Educational Technology Journal*, 1(1), 31-40. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n1.p31-40>